




Personality development education for school-age children to enhance the soft skills and overall quality

Subur✉, Sholachuddin Al-Afghany, Vika Rahmatari, Vina Nurmalita Maylia, Nayla Anggra Agustin, Andhi Ari Anggoro
Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang, Indonesia

✉ subur@unimma.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.6767>

Abstract

Kebon Wage Hamlet, Ngepanrejo Village, has a Qoryah Thoyyibah learning studio built by PPMT UNIMMA students in 2022 in collaboration with partners from LazisMU. However, there is still a problem, that there is no special training to develop the soft skills of children studying in the studio. This service activity aims to improve student character. The service is carried out using the PRA (Participatory Rural Appraisal) method, involving the community. All students and teachers in soft skills training are actively involved in the activity process. Besides that, children are also given training in soft skills and the skills to plant green beans using cotton, make wall magazines, learn to color, play puzzles, and participate in leadership activities. The results of this service include increased self-confidence in public speaking and an improved ability to articulate thoughts when speaking in public

Keywords: *Development; Softskill; Training; Childs personality*

Edukasi pelatihan pengembangan kepribadian anak usia sekolah untuk meningkatkan *softskill* dan mutu anak

Abstrak

Dusun Kebon Wage, Desa Ngepanrejo memiliki sanggar belajar Qoryah Thoyyibah yang dibangun oleh mahasiswa PPMT UNIMMA tahun 2022 bekerjasama dengan mitra dari LazisMU. Namun, masih terdapat permasalahan yaitu belum adanya pelatihan khusus untuk mengembangkan *softskill* anak-anak yang belajar di sanggar. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan karakter siswa. Pengabdian ini dilaksanakan dengan metode PRA (*participant rural appraisal*), dengan melibatkan masyarakat. Seluruh siswa dan pengajar dalam pelatihan *softskill* terlibat aktif dalam proses kegiatannya. Selain itu anak-anak juga diberikan keterampilan *softskill* dan keterampilan membuat penanaman kacang hijau menggunakan media kapas, membuat majalah dinding, kegiatan belajar mewarnai, bermain puzzle dan kegiatan *leadership* bagi anak-anak. Hasil dari pengabdian ini antara lain peningkatan rasa percaya diri untuk berbicara di depan umum dan peningkatan kemampuan dalam mengolah kata saat berbicara di depan umum.

Kata Kunci: *Peningkatan; Softskill; Pelatihan; Kepribadian anak*

1. Pendahuluan

Dusun Kebon Wage merupakan salah satu dusun di Kelurahan Desa Ngepanrejo, Kecamatan Bandongan, Kabupaten Magelang. Mayoritas penduduk di Dusun Kebon Wage bermata pencaharian sebagai petani. Selain sebagai petani, masyarakat di Dusun

Kebon Wage bermata pencaharian sebagai peternak, guru, pedagang atau buruh. Sebagai salah satu daerah pedesaan yang terletak cukup jauh dari Kota Magelang, Dusun Kebon Wage tidak terlepas dengan masalah pendidikan.

Sebagai upaya meningkatkan hal tersebut, LazisMU Bandongan membuat program kerja untuk mengatasi permasalahan tersebut, untuk meningkatkan kepribadian anak di daerah Bandongan dengan penguatan pendidikan karakter. Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 30 tahun 2013 tentang Pengembangan Anak Usia Dini yang menimbang bahwa sumber daya manusia yang sehat, cerdas dan produktif merupakan aset yang sangat berharga bagi bangsa dan negara Indonesia. Bekerja sama dengan Kelompok KKN PPMT Universitas Muhammadiyah Magelang (UNIMMA) untuk melakukan pendampingan pembelajaran dan pelatihan *softskill* sebagai pendampingan pendidikan luar kelas.

Softskill merupakan keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (termasuk dengan dirinya sendiri). Atribut *softskill* dengan demikian meliputi nilai yang dianut, motivasi, perilaku, kebiasaan, karakter dan sikap. Atribut *softskill* ini dimiliki oleh setiap orang dengan kadar yang berbeda-beda, dipengaruhi oleh kebiasaan berpikir, berkata, bertindak dan bersikap. Namun atribut ini dapat berubah jika yang bersangkutan ingin mengubahnya dengan cara berlatih membiasakan diri dengan hal-hal yang baru (Hamidah & Palupi, 2012). *Softskill* mengacu pada berbagai keterampilan, pengetahuan dan nilai-nilai kehidupan yang mendasar (Abbas et al., 2013) kebiasaan pribadi, keramahan dan optimisme yang tinggi (Dharmarajan et al., 2012), berkomunikasi dengan baik, bekerja dengan baik, mempengaruhi orang lain dan bergaul dengan orang lain (Agarwal & Ahuja, 2014). *Softskill* dapat dikembangkan melalui kegiatan belajar mengajar di sekolah-sekolah (Subramaniam, 2013). Proses pembelajaran memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *softskill* siswa, baik secara parsial maupun secara simultan. Dengan demikian *softskill* dapat ditingkatkan melalui peningkatan proses pembelajaran (Setiani & Rasto, 2016).

Melalui pelatihan *softskill* ini diharapkan dapat meningkatkan karakter siswa dengan pembelajaran luar kelas yang menyenangkan, bercampur dengan alam, mengasah kreativitas siswa, serta dapat mengembangkan kepribadian anak tersebut. Sehingga kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan mutu/kepribadian anak yang ada di Dusun Kebon Wage khususnya dimasa pandemi Covid-19. Terlebih, dengan adanya pandemi Covid-19 memberikan batasan seluruh aktivitas dan mengubah seluruh pola hidup di masyarakat. Maka dari itu diperlukan edukasi dalam meningkatkan pengetahuan dan informasi kepada masyarakat luas (Yuliastuti et al., 2023).

2. Metode

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini menggunakan metode pelibatan aktif mitra atau PRA (*Participation Rural Apraisal*) diawali dengan melakukan observasi, lokasi di Sanggar Qoryah Thoyyibah yang ada di Dusun Kebon Wage RT 01/ RW 6 Desa Ngepanrejo Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang. Pelaksanaan observasi juga disertai wawancara langsung pada pengurus sanggar Qoryah Thoyyibah sehingga dapat dilakukan analisis situasi terhadap masalah yang ada. Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 1 bulan (Desember 2021 - Februari 2022) dengan melakukan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan terkait *softskill* untuk anak-anak. Dengan adanya sosialisasi dan edukasi bagi masyarakat khususnya anak-anak maka akan

menjadi jalan untuk peningkatan prestasi dan pembentukan karakter anak karena dalam masa pandemi, anak tidak bisa belajar dengan baik dan tidak bisa membentuk karakter sesuai dengan yang diharapkan karena kurangnya teladan dari seorang guru (Subur et al., 2022).

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan PPMT di Sanggar Qoryah Thoyyibah menunjukkan perubahan dan peningkatan terhadap *softskill* anak-anak. Beberapa hal yang dilakukan untuk meningkatkan *softskill* anak-anak di Sanggar Qoryah Thoyyibah antara lain:

3.1. Pendampingan belajar anak-anak

Pendampingan belajar anak dilakukan sejak bulan Januari-Februari 2022 setelah dilakukan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan terkait *softskill* anak-anak di sanggar Qoryah Thoyyibah. Tim Pengabdian melakukan beberapa kegiatan untuk dapat menumbuh kembangkan kreativitas anak-anak yang ada di sanggar belajar. Salah satu kegiatannya adalah melakukan pendampingan belajar anak-anak seperti yang disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan di Sanggar Qoryah Thoyyibah

3.2. Kegiatan menanam kacang hijau

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan kepada mereka mengenai cara menanam serta merawat tanaman yang baik, lalu kami membutuhkan beberapa peralatan seperti gelas plastik, kacang hijau, air secukupnya dan kapas (Gambar 2). Selanjutnya setelah semua siap, lalu didiamkan di bawah terik sinar matahari.



Gambar 2. Kegiatan menanam kacang hijau

3.3. Kegiatan bermain *puzzle* dan mewarnai gambar profesi

Kegiatan bermain *puzzle* pada memiliki tujuan dapat melatih fokus, konsentrasi dan kelincahan dalam menyusun sebuah *puzzle*. Selanjutnya kegiatan mewarnai gambar profesi seperti dokter, guru, pelaut, polisi dan lain-lain, dengan tujuan untuk memberikan gambaran cita cita di masa depan seorang anak (Gambar 3).



Gambar 3. Kegiatan bermain *puzzle* dan mewarnai profesi

3.4. Kegiatan pembuatan majalah dinding dan *softskill*

Kegiatan pembuatan majalah dinding pada Gambar 4 membutuhkan beberapa peralatan di antaranya *styrofoam*, kertas origami, hiasan dan pulpen. Kegiatan ini untuk memberikan kreativitas bagi anak-anak yang ada di sanggar belajar Qoryah Thoyyibah.



Gambar 4. Pembuatan mading bersama anak-anak



Gambar 5. Pelatihan *softskill* kerja sama

Kegiatan penanaman *softskill* kerja sama berguna untuk melatih kekompakan dan kebersamaan anak-anak di sanggar belajar Qoryah Thoyyibah (Gambar 5). Setelah selesai kegiatan pengabdian dan pendampingan anak-anak di Sanggar Qoryah Thoyyibah maka dapat dibandingkan sebelum dan sesudah kegiatan yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan kondisi siswa di Sanggar Qoryah Thoyyibah

No	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan
1	Murid telah menggunakan metode belajar baca tulis, namun mudah bosan sehingga perlu dievaluasi agar pembelajaran lebih bervariasi	Murid menggunakan metode bermain dan belajar dalam pembelajaran, itu adalah salah satu bentuk evaluasi dalam pembelajaran agar murid lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran
2	Murid kurang percaya diri dan belum memiliki kemampuan untuk berbicara di depan umum	Murid mulai memiliki percaya diri untuk berbicara di depan umum dan memiliki kemampuan dalam mengolah kata saat berbicara di depan umum
3	Murid belum mempunyai keterampilan dalam berbagai hal yang menonjol dalam kesehariannya	Murid mampu membuat keterampilan salah satunya yaitu mengetahui prosedur penanaman kacang hijau menggunakan kapas

4. Kesimpulan

Kegiatan pendampingan bagi anak-anak usia sekolah di Sanggar Belajar Qoryah Thoyyibah Dusun Kebon Wage dapat meningkatkan pemahaman dan perilaku anak-anak tentang kebersamaan dan kerja sama tim. Beberapa kegiatan telah dilaksanakan seperti mewarnai gambar profesi, bermain *puzzle*, pembuatan majalah dinding dan bermain dengan tujuan melatih kerja sama tim. Dengan adanya pengabdian di sanggar Qoryah Thoyyibah ini mampu membantu memberikan pelayanan terhadap anak usia sekolah dalam memperoleh hak akses belajar. Saran untuk masyarakat di sekitar sanggar adalah supaya senantiasa mendukung dan memberikan kesempatan yang lebih luas untuk para siswa mengembangkan kemampuannya dibidang akademik dan bidang keagamaan yaitu dengan mengaji. Dalam pengabdian ini tim masih merasakan keterbatasan dalam pendampingan sehingga di kesempatan berikutnya masih mengharapkan pihak-pihak yang ingin membantu dalam menyukseskan sanggar Qoryah Thoyyibah.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada LPPM Unimma atas kesempatan dan bimbingannya sehingga dapat terselesaikannya kegiatan Program Pengabdian Pada Masyarakat Terpadu Periode IV. Mitra Pengabdian LazisMU Bandongan dan Sanggar Qoryah Thoyyibah yang telah memberikan kesempatan dan memberikan pengalaman dalam berinovasi dan membuat karya-karya seperti video edukasi masyarakat tentang pentingnya pendidikan.

Daftar Pustaka

- Abbas, R., Kadir, F. A. A., & Azmie, I. A. G. (2013). Integrating Soft Skills Assessment Through Soft Skills Workshop Program for Engineering Students at University of Pahang: An Analysis. *International Journal of Research In Social Sciences*, 2(1), 33–46.
- Agarwal, N., & Ahuja, V. (2014). Preliminary Exploration of Significance of Soft Skills in Groups with Specific Reference to Peer Assessment. *Journal of Management Policies and Practices*, 2(2), 85–96.
- Dharmarajan, P. V, Pachigalla, R., & Lanka, K. (2012). The Significance of Inculcating Soft Skills in Students in the Process of Teaching Hard Skills. *International Journal of Applied Research & Studies*, 1(II), 1–11.
- Hamidah, S., & Palupi, S. (2012). Peningkatan Soft Skills Tanggung Jawab Dan Disiplin Terintegrasi Melalui Pembelajaran Praktik Patiseri. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3(2), 143–152. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i2.1299>
- Setiani, F., & Rasto, R. (2016). Mengembangkan Soft Skill Siswa Melalui Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 160. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3272>
- Subramaniam, I. (2013). Teachers perception on their readiness in integrating soft skills in the teaching and learning. *OSR Journal of Research & Method in Education*, 2(5), 19–29.
- Subur, S., Ningsih, D. M., Sriyaun, S., Kurniatanti, N., Rahayu, S. R., & Listiana, L. (2022). Optimizing the role of al-Qur'an educational parks to improve children's achievements and character formation during the Covid-19 pandemic. *Community Empowerment*, 7(1), 172–177. <https://doi.org/10.31603/ce.4325>
- Yuliasuti, F., Safitri, I. J., Aji, A. R., Liana, S. A., Anggraini, L., & Fidian, A. (2023). Efforts to improve public health through the corona education center program in Karangrejo Village. *Community Empowerment*, 8(8), 1190–1193. <https://doi.org/10.31603/ce.5677>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
